

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi secara makro (Sutedi, 2013). Peran penting pasar modal yaitu mengalokasikan arus dana secara efisien dari unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana kepada unit ekonomi yang membutuhkan dana. Bertemunya pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang menawarkan dana tersebut, disebabkan karena disatu pihak, terdapat perusahaan yang memerlukan dana yang besar, sementara dipihak lain banyak anggota masyarakat yang mempunyai dana yang tidak dipergunakan, walaupun tidak dalam jumlah yang besar. Supaya dana tersebut dapat berkembang, maka perusahaan menawarkan surat berharga, melalui pasar modal. Pasar Modal merupakan pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang atau modal sendiri (Anoraga, 2002). Produk yang diperjual belikan dalam pasar modal seperti saham, obligasi, waran, dan berbagai produk derivative lainnya.

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Rokhmatussa'dyah, 2009). Satu lembar saham adalah satu lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut (Darmadji, 2001). Tujuan investor memiliki

saham yaitu memperoleh deviden yang akan diberikan setiap tahun dan memiliki keuntungan pada saat saham yang dimiliki dijual kembali pada saat harga yang lebih tinggi (Fahmi, 2012).

Pada dasarnya saham yang diperjual belikan mempunyai sebuah nilai nominal yang disebut dengan harga saham (Sutedi, 2013). Harga saham dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham (Anoraga, 2001).

Harga saham tidak selamanya tetap tetapi selalu mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga saham berpengaruh terhadap pergerakan harga saham di pasar modal, maka biasanya pemain saham akan memantau perkembangan pergerakan harga saham sebelum melakukan jual beli saham. Beberapa kondisi dan situasi yang mempengaruhi fluktuasi harga saham meliputi, kondisi mikro dan makro ekonomi, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dan peningkatan dalam setiap waktu, dan kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan perluasan usaha (Fahmi, 2012). Qoribulloh (2013) menyatakan bahwa semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin banyak investor menjual atau melepaskan suatu saham, maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan Pertumbuhan Penjualan (Alwi, 2008). *Return On Equity* merupakan rasio total asset suatu perusahaan dari sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas (Bastian, 2006). Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham (Mardiyanto, 2009). Pernyataan yang sama juga dinyatakan oleh Rinati (2012) dan Apriliyanti (2015) yang menemukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) yang menemukan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

*Return On Asset* juga mempengaruhi harga saham. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Mardiyanto, 2009). Semakin besar *Return On Asset* perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan akan berpengaruh terhadap harga saham (Riyanto, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2012) dan Murian (2008) yang menemukan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) yang menemukan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tidak hanya *Return On Equity* dan *Return On Asset* yang berpengaruh terhadap harga saham, *Net profit Margin* juga berpengaruh terhadap harga saham

(Alwi, 2008). Mardiyanto (2009) mengatakan *Net profit Margin* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net profit Margin* kinerja perusahaan semakin produktif, maka dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan harga saham suatu perusahaan tersebut akan meningkat (Bastian, 2006). Pernyataan tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinati (2012) bahwa *Net profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) yang menemukan bahwa *Net profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima (Anoraga, 2002). *Price Earning Ratio* sebagai indikator untuk memprediksi keberhasilan atau kegagalan yang diperoleh investor di masa yang akan datang. Semakin tinggi pendapatan yang diterima akan berpengaruh terhadap harga saham. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti (2015) menemukan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011) yang menemukan bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain keempat faktor yang mempengaruhi harga saham diatas, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan adalah laju penjualan suatu perusahaan untuk mempertahankan keuntungan pada masa yang akan datang (Hery, 2016). Jika pertumbuhan

penjualan per tahun selalu naik maka perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang, dengan demikian pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham (Djauharotun, 2005). Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2011) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2016, sebab Badan Koordinasi Penanaman Modal menyatakan bahwa perusahaan manufaktur setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan laba yang akan mempengaruhi harga saham nya ini didukung dengan meningkatnya investor di perusahaan manufaktur pada tahun 2016 meningkat 0,4% yang semula 18,1% tahun 2015 menjadi 18,5% pada tahun 2016. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini penulis hanya membahas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan beberapa masalah penelitian yang berkaitan dengan latar belakang tersebut, yaitu:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham?

### 1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

#### 1) Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan *Return On Equity*, *Return On Asset*,

*Net Profit Margin, Price Earning Ratio*, dan Pertumbuhan Penjualan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

b. Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar.